

ABSTRAK

Sistem kardiovaskular merupakan sistem yang berfungsi untuk memberikan aliran darah dan oksigen pada sel dan jaringan dalam tubuh agar dapat berfungsi dengan baik. Adanya gangguan pada sistem kardiovaskular memiliki keterkaitan dengan jantung dan pembuluh darah. Salah satu dari gangguan kardiovaskular yaitu Penyakit Jantung Koroner (PJK). Penyakit jantung koroner adalah penyakit yang ditimbulkan dari adanya pengumpulan lemak atau plak pada dinding arteri, sehingga mengakibatkan terjadinya penyempitan pembuluh darah dan dapat mempengaruhi peran jantung dalam menyuplai darah pada jaringan dan organ tubuh lainnya, termasuk ginjal. Ginjal merupakan organ tubuh yang memiliki fungsi untuk mengekskresikan zat yang tidak lagi diperlukan, terutama membersihkan darah dan juga reabsorpsi zat yang masih memiliki manfaat untuk tubuh. Jika seseorang menderita penyakit jantung koroner yang terjadi karena penyempitan pembuluh darah, yang mengakibatkan berkurangnya suplai darah pada organ tubuh lain terutama organ ginjal dapat mempengaruhi terganggunya fungsi ginjal. Gangguan fungsi ginjal dapat dipantau dengan pemeriksaan kadar kreatinin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar kreatinin pada pasien panyakit jantung koroner. Penelitian ini menggunakan 50 data pasien PJK yang memeriksakan kadar kreatinin di RSUD Jombang pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif. Hasil penelitian dari 50 data pasien penyakit jantung koroner didapatkan jumlah pasien terbanyak berjenis kelamin laki – laki sebanyak 27 pasien (54%). Pada rentang usia diatas 65 tahun memiliki jumlah pasien terbanyak 22 pasien (44%). Hasil kadar kreatinin di atas normal paling banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah 13 pasien (26%), dan pada rentang usia 56 – 65 tahun dengan jumlah 16 pasien (32%).

Kata kunci : Ginjal, Kreatinin, Penyakit Jantung Koroner